

**EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Farida Aini**

**NIM. 20102040048**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Fatimah, M.Pd**

**NIP. 19690401 199403 2 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1128/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIDA AINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040048  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66a8558c4e996



Penguji I  
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66a6e7a25d6a0



Penguji II  
Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66a7955f4aa0e



Yogyakarta, 09 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66ac477d42ed0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farida Aini  
NIM : 20102040048  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Pembimbing

H. M. Thariq Nurmadiyah, S. Ag., M. Si  
NIP. 19690227 200312 1 001

Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Aini  
NIM : 20102040048  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Yang Menyatakan



**Farida Aini**

NIM. 20102040048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkan kesuksesan”



## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, dan berkat bantuan dan dukungan tersebut, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing selama ini dalam perkuliahan dan kegiatan akademik.

5. Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus.
7. Karyawan TU Manajemen Dakwah yang telah membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan.
8. Dr. H. Ihsan Muhadi, M.Pd., M.Si selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang telah membantu dan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, dan para karyawan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang telah membantu pengambilan data penelitian skripsi.
9. Orang tua saya tercinta yaitu Bapak Tarno dan Ibu Suliyah yang telah membesarkan saya dan menyemangati saya dengan penuh kasih sayang serta tidak lupa selalu mendoakan saya setiap hari.
10. Kakak saya Rikhasari Nur Khasanah yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang selama ini dalam menuntut ilmu dan saling memberi semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.



Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak mendapat kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik lagi. Hanya kepada-Nya kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Peneliti

**Farida Aini**

NIM 20102040048



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh **Farida Aini (20102040048)** dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023”. Program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen tahun 2023.

Latar belakang penelitian ini terkait dengan jemaah haji yang menghadiri bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen ini dihadiri oleh sebanyak 943 peserta jemaah haji dengan mayoritas jemaah haji berusia lanjut. Mengingat mayoritas calon jemaah haji yang sudah berusia lanjut ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji baik dalam proses penyampaian materi maupun praktik langsung di lapangan sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menguraikan evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023.

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa yang kurang seperti surat undangan atau surat pemberitahuan tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji ada yang tidak tersampaikan kepada jemaah sehingga ada jemaah yang tidak mengikuti pelaksanaan bimbingan manasik haji, dan waktu pemberitahuan terkait pelaksanaan bimbingan manasik haji dari pusat yang terlalu mepet sehingga perencanaan kurang maksimal seperti *pre test* dan *post test* diberikan secara langsung dari narasumber sebab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang tidak menyiapkan karena waktu yang terlalu mepet, materi yang kurang maksimal serta dalam proses evaluasi tidak ada laporan hasil dari rapat evaluasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	5
<b>F. Kerangka Teori</b> .....	9
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	18
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	26
<b>BAB II</b> .....	29
<b>GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SRAGEN</b> .....	29

<b>A.</b>	<b>Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen .....</b>	<b>29</b>
<b>B.</b>	<b>Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen</b>	<b>31</b>
<b>C.</b>	<b>Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaen Sragen.....</b>	<b>32</b>
<b>D.</b>	<b>Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen .....</b>	<b>33</b>
<b>E.</b>	<b>Dukungan Manajemen .....</b>	<b>34</b>
<b>F.</b>	<b>Prioritas Program.....</b>	<b>35</b>
<b>G.</b>	<b>Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>37</b>
<b>H.</b>	<b>Gambaran Umum Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III.....</b>		<b>42</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>		<b>42</b>
<b>A.</b>	<b>Tahap Persiapan Evaluasi .....</b>	<b>42</b>
<b>B.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan.....</b>	<b>59</b>
<b>C.</b>	<b>Tahap Monitoring.....</b>	<b>77</b>
<b>D.</b>	<b>Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi.....</b>	<b>79</b>
<b>BAB IV .....</b>		<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>60</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>		<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	25
Gambar 1.2.....	26
Gambar 2.1.....	34



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> .....	40
<b>Tabel 3.1</b> .....	62
<b>Tabel 3.2</b> .....	73
<b>Tabel 3.3</b> .....	74



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Haji menurut etimologis (bahasa) memiliki makna yaitu maksud, niat dan menyengaja. Sedangkan haji menurut terminologi (istilah) adalah bermaksud atau menyengaja menuju Baitullah dengan cara dan waktu yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Ibadah haji merupakan rukun islam yang terakhir dan wajib bagi muslim yang mampu untuk melaksanakan ibadah haji yaitu dengan berkunjung ke Ka'bah (Baitullah) guna melaksanakan serangkaian ibadah yang telah ditetapkan sesuai dengan syarat, rukun dan waktunya.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tanggungjawab dari pemerintah, hal ini berdasarkan pada peraturan terkait Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi jemaah haji dan umrah, misalnya dengan menyediakan pelayanan administrasi, akomodasi, pelayanan kesehatan, transportasi, keamanan serta bimbingan ibadah haji. Dengan demikian para jemaah haji dan umrah dapat menjalankan ibadah sesuai dengan ketetapan syariah dan merealisasikan kemandirian

---

<sup>1</sup> Istianah, "Prosesi Haji dan Maknanya", *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, vol. 2:1 (2016), hlm.31.

<sup>2</sup> Muhammad Noor, "Haji dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, vol. 4:1 (Oktober, 2018), hlm.38.

serta ketahanan di dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.<sup>3</sup>

Ibadah haji merupakan aktifitas penting yang membutuhkan sebuah penanganan khusus yang menangani permasalahan aktifitas haji yang bersangkutan dengan pelayanan yang akan diberikan kepada calon jemaah haji. Salah satunya yaitu dengan melaksanakan bimbingan manasik haji. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji ini bertujuan untuk mewujudkan kemandirian dan kepuasan pelayanan bagi calon jemaah haji. Dalam hal ini kemandirian yang dimaksudkan yaitu membentuk calon jemaah independen dalam melaksanakan ibadah haji. Sedangkan kepuasan pelayanan yang dimaksudkan yaitu tolak ukur kesuksesan dalam pelaksanaan ibadah haji. Kesuksesan dalam pelaksanaan ibadah haji ini dapat diukur melalui evaluasi.

Setiap kegiatan diperlukan sebuah evaluasi. Begitu pun dengan pelaksanaan bimbingan manasik haji juga diperlukan evaluasi guna menentukan tingkat keberhasilan kegiatan terhadap tujuan yang telah ditetapkan, mencari penyebab dari sebuah persoalan, mengatasi persoalan yang muncul dan menentukan jalan keluar agar setiap pelaksanaan manasik haji sesuai dengan standarisasi penyelenggaraan ibadah haji yang seharusnya.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang beralamatkan di Jalan Pemuda Nomor 8, Dusun Kebayanan Krajok, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah yang setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan bimbingan manasik haji. Pada tahun 2023, bimbingan manasik haji di tingkat kabupaten ini dihadiri oleh sebanyak 943

---

<sup>3</sup> Sabri Fataruba dkk, "Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji", *TATOHI: Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 1:7 (September, 2021), hlm.709.



peserta jemaah haji.<sup>4</sup> Mayoritas jemaah yang mengikuti pelaksanaan bimbingan manasik haji sudah berusia lanjut. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yaitu Bapak Ihsan Muhadi bahwa mayoritas calon jemaah haji berusia lanjut, usia termuda adalah Rossi Lutfi Anggraini yang berusia 20 tahun dari Kecamatan Kedawung dan jemaah tertua adalah Sunyoto yang berusia 90 tahun dari Kecamatan Gesi.<sup>5</sup>

Mengingat mayoritas calon jemaah haji yang sudah berusia lanjut ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji baik dalam proses penyampaian materi maupun praktik langsung di lapangan. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen diperlukan evaluasi lebih lanjut. Evaluasi tersebut berguna menilik sejauh mana penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen terlaksana dan untuk merancang gagasan baru sehingga pelaksanaan bimbingan manasik haji selanjutnya dapat terlaksana lebih baik dari sebelumnya.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai evaluasi bimbingan manasik haji yang diadakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen, maka peneliti menarik judul **“Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023”**.

---

<sup>4</sup> <https://jateng.kemenag.go.id/berita/943-calon-jemaah-haji-sragen-ikuti-bimbingan-manasik-haji-tahun-2023/> . diakses pada tanggal 12 november 2023 pada pukul 08.15.

<sup>5</sup> <https://sragenkab.go.id/berita/943-jemaah-calon-haji-sragen-ikuti-bimbingan-manasik-haji-1444-hijriah.html>. diakses pada tanggal 18 Juli 2024 pada pukul 09.12.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan keilmuan manajemen dakwah khususnya bidang manajemen haji dan umrah, khususnya dalam hal evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan pegangan lembaga-lembaga lainnya yang ingin meningkatkan evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji, secara umum bagi perusahaan maupun organisasi, khususnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen, penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi pembaca terlebih penulis.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menyatakan keaslian penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan referensi dengan topik dari penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi berjudul *Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo Tahun 2019* oleh A'innatul Muslikhah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana evaluasi program bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nawawi Purworejo bila ditinjau dari perspektif CIPP Evaluation Model sudah baik dan terpenuhi. Hanya saja untuk sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya uang untuk lebih dioptimalkan lagi dalam penggunaan dan pemanfaatannya.<sup>6</sup>

Kedua, skripsi berjudul *Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus Oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022* oleh Nur Albania. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan

---

<sup>6</sup> Siti Aminah, *Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Lanjut Usia Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau *naturalistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta telah menerapkan strategi bimbingan manasik haji khusus dengan baik yang telah diukur menggunakan analisis SWOT yang dibuktikan dengan peningkatan intensitas bimbingan manasik haji khusus, pembimbing manasik haji khusus yang kompeten dan profesional, koordinasi rutin dengan pimpinan dan adanya pengawasan pimpinan saat bimbingan manasik haji berlangsung serta lokasi yang mudah dijangkau dan strategis.<sup>7</sup>

Ketiga, skripsi berjudul *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta* oleh Nurhasanah Atika Ulfah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengawasan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berjalan dengan baik, mulai dari penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan serta

---

<sup>7</sup> Nur Albania, *Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus Oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan, sehingga antara rencana dan realisasi tidak ada penyimpangan.<sup>8</sup>

Keempat, skripsi berjudul *Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2020* oleh Selamat Santoso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen manasik haji pada program bimbingan manasik haji sepanjang tahun oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun yang dilaksanakan Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta* sudah terlaksana dengan baik, yang telah dibuktikan dengan diterapkannya fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, motivasi dan pengawasan.<sup>9</sup>

Kelima, artikel yang berjudul *Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji di Tengah Pandemi Covid-19* oleh Fathin Anjani Hilman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi strategi bimbingan manasik haji di tengah pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

---

<sup>8</sup> Nurhasanah Atika Ulfah, *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

<sup>9</sup> Selamat Santoso, *Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2020*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi yang pihak KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) tidak hanya melaksanakan rapat evaluasi terkait kegiatan manasik haji saja tetapi juga menganalisis kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan bimbingan melalui para calon jemaah. Evaluasi yang dilaksanakan oleh KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) bukan hanya sekedar mengulas faktor eksternal maupun internal dari strategi yang dilaksanakan tetapi juga mengukur kinerja maupun memutuskan tindakan korektif.<sup>10</sup>

Keenam, artikel yang berjudul *Problematikan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan* oleh Tati Herawaty. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika bimbingan manasik haji yang ada di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah problematika yang terjadi di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan yaitu tingkat pendidikan yang rendah dan kelengkapan data administrasi yang tidak sesuai, faktor usia yang sudah lanjut usia, tingkat ekonomi rendah, keadaan cuaca Arab Saudi yang berbeda dengan Indonesia.<sup>11</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilaksanakan oleh penelitian terdahulu, bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

---

<sup>10</sup> Fathin Anjani Hilman dkk, "Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji di Tengah Pandemi Covid-19", *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra*, vol. 1:4 (Maret, 2022), hlm.1.

<sup>11</sup> Tati Herawaty dkk, "Problematika Bimbingan Manasik Haji di KBIH Labbaika Pondok Aren Tangerang Selatan", *Jurnal Sosial dan Budaya syar-i*, vol. 9:2 (2022), hlm.1.

Penelitian yang dilaksanakan yaitu membahas terkait dengan evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen tahun 2023. Letak perbedaan penelitian yaitu terdapat pada subyek dan lokasi penelitian.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Evaluasi

#### a. Definisi Evaluasi

Menurut Gronlund & Linn menjelaskan bahwasanya evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang teratur mulai dari pengumpulan, menganalisis, penafsiran informasi ataupun data guna memutuskan sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diterima oleh peserta.<sup>12</sup> Rukajat mendefinisikan evaluasi merupakan sebuah proses memberikan pertimbangan terkait dengan nilai maupun arti terhadap sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan ini dapat berbentuk kegiatan, benda, keadaan, manusia ataupun sebuah kesatuan tertentu.<sup>13</sup> Bloom dalam Magdalena juga mendefinisikan evaluasi merupakan pengumpulan sebuah fakta atau realita yang tersusun secara teratur guna memutuskan apakah ada perubahan atau sejauh mana perubahan yang terjadi dalam realitanya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Darodjat dan Wahyudhiana M, "Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal Islamadina*, vol. 17:1 (Maret, 2015), hlm.3.

<sup>13</sup> Agus Ali, "Evaluasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1:1, (Agustus, 2021), hlm.2.

<sup>14</sup> Musarwan dan Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol.1:2, (Juli, 2022), hlm.188.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dalam mengumpulkan informasi dari sebuah kegiatan yang kemudian data dari informasi tersebut dijadikan alternatif dalam pengambilan keputusan agar kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi sangat penting untuk berjalannya sebuah kegiatan, baik itu untuk pendidikan, pelatihan ataupun pembelajaran. Tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk menentukan apakah kegiatan yang dilaksanakan telah tersampaikan secara memadai kepada peserta sesuai dengan tujuan kegiatan yang ditetapkan.

b. Langkah-Langkah Evaluasi

Adapun langkah-langkah pelaksanaan evaluasi manasik haji meliputi tahap persiapan evaluasi, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan tahap penyusunan laporan evaluasi.<sup>15</sup>

1. Tahap persiapan evaluasi.

Pada tahap persiapan evaluasi dilaksanakan untuk menyusun rencana evaluasi yang meliputi penyusunan pedoman evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validasi instrumen evaluasi dan menentukan sasaran yang akan dievaluasi. Dalam penyusunan instrumen ini yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang akan dicapai, membuat kisi-kisi, membuat butir-butir instrumen, tujuan

---

<sup>15</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, "Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci", (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.164-165.



evaluasi, kriteria keberhasilan pelaksanaan manasik, sasaran dan jadwal kegiatan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa macam evaluasi yaitu evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dalam pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa macam alat pengumpul data berupa alat perekam suara atau gambar, *checklist*, wawancara, angket, analisis dokumen dan lain sebagainya.

## 3. Tahap monitoring

Tahap monitoring bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan yang direncanakan sebelumnya. Adapun sasaran monitoring ini adalah sejauh mana pelaksanaan telah sesuai dengan rencana, keberhasilan serta kelemahan.

## 4. Tahap pelaporan hasil evaluasi

Tahap penyusunan laporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dapat disampaikan kepada pihak terkait. Laporan evaluasi ini terdiri dari empat hal, yaitu:

- a. Dasar kegiatan.
- b. Pelaksanaan manasik yang meliputi jumlah Jemaah, materi yang disampaikan, metode, bahan/alat peraga.
- c. Permasalahan dan solusi.
- d. Kesimpulan dan saran.

## 2. Tinjauan tentang Bimbingan Manasik Haji.

### a. Definisi Bimbingan Manasik Haji

Definisi bimbingan menurut Mubasyaroh merupakan pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dari berbagai usia, kepada laki-laki atau perempuan yang mempunyai rasa disiplin yang baik, untuk membantu mereka mengatur aktivitas kehidupan, mengembangkan pandangan hidup, membuat keputusan sendiri dan mempertahankan bebannya sendiri.<sup>16</sup> Manasik haji menurut Tata,S merupakan hal-hal yang menyangkut mengenai ibadah haji dengan memakai ihram, mengerjakan tawaf, mengerjakan sa'i dan mengerjakan wukuf.<sup>17</sup>

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. D/223 Tahun 2015 tentang Pedoman Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji, bimbingan manasik haji didefinisikan sebagai proses penyampaian materi dan praktek manasik haji yang meliputi manasik ibadah, kesehatan, perjalanan, hak dan kewajiban jemaah haji serta pelayanan haji.<sup>18</sup> Bimbingan manasik haji berguna memberikan bekal dan pengetahuan kepada jemaah haji tentang berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah haji, misalnya manasik dan proses ibadah haji. Selain itu, bimbingan ini

---

<sup>16</sup> Didin Chonyta dkk, "Metode Bimbingan Manasik Haji di KBIHU Nurul Haramin", *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 1:3 (2021), hlm.169.

<sup>17</sup> Muhammad Joko Susilo dkk, "Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap Kemandirian Jamaah KBIHU Al-Muhajirin Palembang", *Social Science and Contemporary Issues Journal*, vol. 1:1 (Maret, 2023), hlm.12.

<sup>18</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.7.

diberikan untuk memberikan bekal terkait dengan akhlakul karimah dan mempelajari budaya Arab.<sup>19</sup>

Jadi bimbingan manasik haji dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada jemaah untuk lebih memahami ibadah haji melalui pembinaan, peragaan dan penyuluhan yang diberikan pemerintah untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh calon Jemaah haji dalam melakukan rangkaian ibadah haji guna mencapai tujuan yakni menjadikan calon jemaah haji yang mabrur.

b. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji

Pelaksanaan bimbingan manasik haji telah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2021 dijelaskan bahwa : Pemerintah wajib memberikan bimbingan kepada Jemaah Haji sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan ke Indonesia. Bimbingan sebelum keberangkatan dilaksanakan bagi Jemaah Haji yang berhak melunasi BPIH dalam alokasi kuota musim haji tahun berjalan, dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Bimbingan secara langsung diberikan dalam bentuk tatap muka di tingkat kecamatan dan di tingkat kabupaten/kota. Sedangkan bimbingan tidak langsung dilaksanakan melalui media.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Fathin Anjani Hilman dkk, "Evaluasi Strategi Bimbingan Manasik Haji di Tengah Pandemi Covid-19", *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra*, vol. 1:4, (Februari, 2022) hal.65.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama, diakses tanggal 20/11/2023 pukul 19.30.

Pelaksanaan bimbingan manasik haji secara langsung diberikan kepada Jemaah Haji dalam bentuk tatap muka. Hal ini telah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan pada bab VII Bimbingan pasal 12 yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Bimbingan dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan yakni 8 (delapan) kali pertemuan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan dan 2 (dua) kali pertemuan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- 2) Khusus untuk wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan yakni 6 (enam) kali pertemuan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan dan 2 (dua) kali oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- 3) Bimbingan manasik untuk Ketua Regu (Karu) dan Ketua Rombongan (Karom) dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Sedangkan pelaksanaan bimbingan manasik haji secara tidak langsung bagi Jemaah Haji dan Masyarakat yaitu melalui media elektronik yang berbentuk seperti:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.112-113.

<sup>22</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.113.

- 1) Program talkshow, *Public Service Advertisement* (PSA), dan *filler* di televisi.
  - 2) Pemasangan *banner* di media social.
  - 3) Pemberitaan di website di Kementerian Agama.
  - 4) Pemasangan Advertorial di media cetak.
  - 5) Penerbitan hasil mudzakah dan bahtsul masail terkait perhajian nasional.
- c. Aktivitas Manasik Haji

Beberapa aktivitas bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Materi bimbingan manasik haji

Materi bimbingan manasik haji yaitu berpedoman pada buku paket manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Adapun materi bimbingan manasik haji meliputi:

- a) Kebijakan Pemerintah dalam Penyelenggaraan Haji.
- b) Manasik haji secara teori dan praktik.
- c) Hikmah/spiritual haji.
- d) Akhlakul karimah.
- e) Kesehatan haji.
- f) Hak dan kewajiban Jemaah Haji.

---

<sup>23</sup> Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 149 Tahun 2020 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.*

g) Kiat meraih haji mabrur dan pelestariannya.

2) Peserta manasik haji.

Peserta bimbingan merupakan Jemaah Haji yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan masuk dalam kuota berangkat haji tahun berjalan. Jumlah peserta Bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan paling sedikit 45 (empat puluh lima) orang. Dalam hal jumlah peserta bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan kurang dari 45 (empat puluh lima) orang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat melakukan penggabungan kegiatan bimbingan lebih dari satu Kecamatan dan dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan yang jumlahnya paling banyak. Dalam hal penggabungan yang tidak memenuhi jumlah minimal peserta atau lokasi/wilayah yang berjauhan, bimbingan dapat dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan/atau Kantor Urusan Agama Kecamatan.

3) Kriteria pembimbing manasik haji

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi sebagai berikut:

- a) Pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren.
- b) Memahami mengenai fikih haji.
- c) Pengalaman melakukan ibadah haji.
- d) Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
- e) Memiliki akhlakul karimah.

- f) Memiliki Sertifikat Pembimbing Manasik Haji jika tidak ada Pembimbing adalah Pejabat Kementerian Agama atau Tokoh Masyarakat yang memiliki tugas terkait bimbingan manasik haji.
- g) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Inggris.

4) Sarana dan Prasarana manasik haji

Kementerian Agama Kabupaten/Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga paling sedikit berupa Ka'bah mini dan buku paket manasik haji.

5) Metode bimbingan manasik haji

Metode bimbingan manasik haji dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi) yang dilakukan dengan cara:

- a) Ceramah.
- b) Tanya jawab.
- c) Diskusi.
- d) Peragaan.
- e) Penayangan video.
- f) Praktik manasik.
- g) Simulasi.

6) Pelaporan dan Evaluasi bimbingan manasik haji

Setiap akhir kegiatan bimbingan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan wajib membuat

laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan terdiri atas laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah secara berjenjang melakukan pemantauan dan evaluasi atas penggunaan biaya penyelenggaraan bimbingan yang telah dilaksanakan.

### 3. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Adapun tujuan dilaksanakannya bimbingan manasik haji yaitu:<sup>24</sup>

- a. Membekali jemaah haji dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- b. Membekali jemaah haji guna bisa melakukan ibadah haji yang selaras dengan standar dalam buku bimbingan manasik haji Kementerian Agama sehingga haji yang dilaksanakan menjadi sah.
- c. Menambah kemandirian jemaah haji dalam melaksanakan ibadah haji maupun ketika perjalanan di Arab Saudi.
- d. Melaksanakan standarisasi dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji sesuai pada prinsip sahnya ibadah bukan pada afdhaliyat.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif

---

<sup>24</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hal. 10.



merupakan penelitian yang menggunakan keadaan alamiah dengan tujuan menguraikan sebuah fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan cara mengaitkan dengan beberapa metode yang ada. Penelitian kualitatif ini berupaya untuk mendapatkan dan mendeskripsikan secara naratif dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan dan pengaruh dari perbuatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>25</sup>

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berarti individu yang dapat membagikan data serta informasi mengenai permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang di dalamnya terdapat Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), Panitia Manasik Haji dan Jemaah haji.

### b. Objek Penelitian

Menurut Supranto, objek penelitian adalah himpunan elemen yang bisa berupa orang, organisasi atau benda yang akan diteliti.<sup>26</sup> Objek penelitian ini terkait dengan Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023.

## 3. Sumber Data

---

<sup>25</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, vol. 21:1 (2021), hal.36.

<sup>26</sup> Putu Dudik Ariawan dkk, "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, vol. 9:2 (2019), hal.71.

Sumber data ini sangat penting dalam sebuah penelitian yang berguna menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dari responden yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian yaitu berupa dokumen tertulis seperti buku, literatur atau artikel-artikel yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang berguna untuk memperoleh data yang akurat dan memenuhi kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah percakapan dua individu atau lebih guna melakukan pertukaran informasi dan pikiran dengan tanya jawab sehingga dapat ditafsirkan maksud dari sebuah tema tertentu.<sup>27</sup> Tujuan dari

---

<sup>27</sup> Anggy Giri Prawiyogi dkk, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, vol. 5:1 (Februari, 2021), hal.449.

wawancara yaitu untuk mengetahui pengalaman ataupun pendapat informan mengenai suatu hal secara mendalam.<sup>28</sup> Wawancara dalam penelitian ini yaitu mendalami informasi dengan Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Panitia Manasik Haji dan Jemaah Haji.

b. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap sebuah lembaga ataupun perusahaan yang terbatas pada inti permasalahan yang berakibat perhatian lebih terpusat pada data yang relevan.<sup>29</sup> Tujuan dari observasi yaitu untuk memudahkan peneliti dalam menentukan subjek, objek dan variable yang akan diteliti.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti akan mencermati dan menilik kondisi lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen dengan beragam fenomena-fenomena yang ada kaitannya dengan evaluasi bimbingan manasik haji.

c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk, dokumen atau dokumentasi adalah proses pembenaran atau pembuktian yang dilandaskan terhadap berbagai sumber baik berupa lisan, tulisan dan gambaran serta arkeologis.<sup>31</sup> Dokumentasi merupakan teknik memperoleh data dengan cara penelaahan dari sumber

---

<sup>28</sup> Feny Rita Fiantika dkk, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.21.

<sup>29</sup> N. Lilis Suryani, “Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta”, *JENIUS*, Vol. 2:3 (2019), hal.425.

<sup>30</sup> Feny Rita Fiantika dkk, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.21.

<sup>31</sup> Natalia Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol. 13:2 (2014), hal.178.

tertulis dalam sebuah lembaga, misalnya buku, laporan, catatan harian, notulensi rapat dan lain sebagainya yang mengandung data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>32</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menggali dan mengurutkan secara teratur data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengkoordinasikan data ke dalam klasifikasi, menguraikan ke dalam komponen-komponen tertentu, melaksanakan sintesa, menderetkan ke dalam pola, memutuskan data yang penting dan yang akan ditelaah, dan menarik kesimpulan sehingga diri sendiri maupun orang lain akan mudah memahaminya.<sup>33</sup> Adapun analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman ada 3 komponen, yaitu:<sup>34</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai bagian dari penganalisisan yang mempertajam, mengkategorikan, mengendalikan, melepaskan yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data dengan metode sebaik mungkin sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data ini menjadikan data dapat disederhanakan dan dimodifikasikan dalam beragam metode melalui pemilihan yang selektif. Melalui ringkasan atau deskripsi

---

<sup>32</sup> H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hal.114.

<sup>33</sup> M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, *Metode Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), hal.136.

<sup>34</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal.163-171.

singkat, mengkategorikannya ke dalam sebuah model yang lebih luas, dan lain sebagainya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan data dan informasi terstruktur yang memberikan peluang terjadinya penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan cara membentuk ringkasan padat, tabel, jalinan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data ini dapat berakibat memudahkan peneliti untuk memahami sesuatu yang terjadi, merancang kerja yang akan datang berlandaskan sesuatu yang telah dipahami sebelumnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan dapat diartikan sebagai intisari dari temuan yang didapatkan dalam sebuah penelitian yang mendeskripsikan beragam pandangan akhir yang berlandaskan pada uraian-uraian yang telah ditemukan, keputusan yang didapatkan berlandaskan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan ini dibuat harus sesuai atau relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan pemahaman dan pembahasan.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data (*validitas internal*). Kredibilitas data ini dilaksanakan dengan cara perpanjangan penelitian, pengembangan ketekunan, diskusi, analisis kasus dan *member check*.

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beragam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Penggunaan triangulasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebenarnya yang dilakukan secara langsung serta bersamaan dengan menguji kredibilitas data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini berarti data dan sumber data yang sama yang didapatkan oleh peneliti dengan cara atau teknik yang berbeda.<sup>35</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

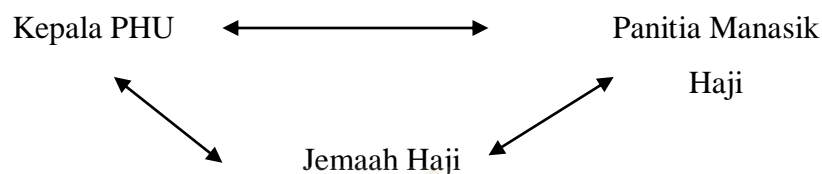
Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan data dengan cara memverifikasi data yang didapatkan dari beragam sumber. Data tersebut dianalisis dan ditelaah oleh peneliti guna menarik simpulan dan selanjutnya diperiksa untuk mempersatukan dengan ketiga sumber data tersebut.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini data didapatkan dari tiga sumber yaitu Kepala PHU, Panitia Manasik Haji dan Jemaah haji.

---

<sup>35</sup> M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, *Metode Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), hal.154-155.

<sup>36</sup> Ramli dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), hal.48.

**Gambar 1.1**  
**Triangulasi Sumber Data**



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan maksud untuk menguji kredibilitas data atau informasi dengan cara memeriksa informasi terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data atau informasi yang didapatkan dari wawancara diuji kebenarannya dengan cara melakukan pemeriksaan dengan observasi dan dokumentasi. Jika menghasilkan data atau informasi yang sama maka disebut kredibel, namun jika data atau informasi tersebut berbeda maka peneliti harus melaksanakan penelaahan lebih lanjut dengan berdiskusi kepada sumber informasi maupun sumber lain guna mengklarifikasi informasi mana yang benar dari beragam sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mohammad Wasil dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.184.

**Gambar 1.2**  
Triangulasi Teknik



## H. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum sistematika pembahasan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan guna memberikan penjelasan kepada pembaca terkait alasan diadakannya penelitian serta rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan.

**BAB II:** Gambaran Umum, yaitu memaparkan hasil penelitian yang berisi terkait gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen. Adapun isi dalam bab ini yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis, budaya organisasi, keadaan serta sarana dan prasarana.

**BAB III:** Pembahasan, yaitu memaparkan hasil penelitian mengenai analisis data-data yang telah terkumpul dan tersaji dalam bab dua. Dalam bab tiga ini juga berisi terkait evaluasi penyelenggaraan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen.



BAB IV: Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan secara singkat, melingkupi jawaban dari persoalan penelitian yang didapatkan berdasarkan konsep-konsep teoritis dan berdasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, serta saran-saran sebagai bahan hasil perbaikan untuk lembaga maupun organisasi yang diteliti.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji sudah berjalan dengan baik, dilihat dari langkah-langkah evaluasi pada pelaksanaan bimbingan manasik haji, mulai dari tahap pertama yaitu persiapan evaluasi dengan menetapkan tanggal dan tempat, peserta dan memberikan undangan kepada peserta rapat evaluasi sudah baik. Tahap kedua yaitu pelaksanaan evaluasi mulai dari mengevaluasi narasumber/pembimbing haji, materi, metode, jadwal pelaksanaan, sarana dan prasarana serta biaya bimbingan manasik haji sudah mencukupi, namun untuk surat pemberitahuan kepada jemaah belum terpenuhi sebab ada yang tidak tersampaikan kepada jemaah. Tahap ketiga yaitu monitoring untuk mengetahui sejauhmana pemahaman Jemaah dengan cara dialog, tanya jawab dan *pre test* dan *post test*. Tahap keempat yaitu pelaporan hasil evaluasi belum terpenuhi sebab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen tidak melaksanakan tahap pelaporan hasil evaluasi.

Ada beberapa yang masih kurang seperti tempat parkir yang kurang, waktu pemberitahuan terkait pelaksanaan bimbingan manasik haji dari pusat yang terlalu mepet sehingga perencanaan kurang maksimal seperti *pre test* dan *post test* diberikan secara langsung dari narasumber sebab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang tidak menyiapkan karena waktu yang terlalu mepet.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, ada sedikit saran dan masukan baik untuk pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen hendaknya dalam memberikan pelayanan ditingkatkan lagi agar tidak terjadi lagi surat undangan manasik yang tidak tersampaikan kepada jemaah. Membuat grup Whatsapp agar jemaah tidak tertinggal informasi penting. Narasumber dalam memberikan materi agar mungkin bisa diulang-ulang dan lebih bersabar dalam menghadapi jemaah sebab sebagian besar jemaah sudah lanjut usia sehingga berdampak pada pemahaman jemaah dalam menerima materi. Membuat laporan setiap selesai sebuah kegiatan dijalankan.

2. Peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya membahas terkait evaluasi pelaksanaan bimbingan manasik haji saja, namun bisa dengan variabel yang berbeda yang juga berkaitan dengan bimbingan manasik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akta Kurniasari, Akta, *Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).
- Albania, Nur, *Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus Oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Ali, Agus, “Evaluasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1:1 (2021).
- Aminah, Siti, *Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Lanjut Usia Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2019*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Anjani Hilman, Fathin, dkk, “Strategi Bimbingan Manasik Haji di Tengah Pandemi Covid-19”, *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra*, Vol. 1:4 .
- Atika Ulfah, Nurhasanah, , *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Darojat dan Wahyudhiana M, “Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal*

- Islamadina, Vol. 17:1 (2015).
- Dudik Ariawan, Putu, dkk, "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada",  
Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha, Vol. 9:2 (2019).
- Fataruba, Sabri, dkk, "Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas  
Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji", TATOHI Jurnal Ilmu Hukum,  
Vol. 1:7 (2021).
- Fiantika, Feny Rita, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sumatera Barat: PT. Global  
Eksekutif Teknologi, 2022.
- Giri Prawiyogi, Anggy, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat  
Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 5:1 (2021).
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka  
Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Herawaty, Tati, dkk, "Problematika Bimbingan Manasik Haji di KBIH Labbaika  
Pondok Aren Tangerang Selatan", Jurnal Sosial dan Budaya, Vol. 9:2 (2022).
- Istinah, "Prosesi Haji dan Maknanya", Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol. 2:1 (2016).
- Muhammad, Noor, "Haji dan Umrah.", Jurnal Humaniora dan Teknologi, Vol. 4:1  
(2018).
- Joko Susilo, Muhammad, dkk, "Pengaruh Bimbingan Manasik Haji terhadap  
Kemandirian Jamaah KBIHU Al-Muhajirin Palembang", Social Science and  
Contemporary Issues Journal, Vol. 1:1 (2023).
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 164 Tahun

2023, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Haji Reguler Pada Kabupaten/Kota dan Kecamatan Tahun 1444 Hijriah/2023 Masehi.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 164 Tahun

2023, Tentang Pedoman Rekrutmen Penyelenggara Ibadah Haji dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji

Lilis Suryani, N, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta", JENIUS, Vol. 2:3 (2019).

Nilamsari, Natalia, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Wacana, Vol. 13:2 (2014).

Noor Hamid dan Mikhriani, *MANAJEMEN BIMBINGAN HAJI & UMRAH: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.

Rahmini Hia, Ayu, dkk, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukarami", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6:2 (2022).

Ramli, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.

Rifa'i Abubakar, H, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.

Rijal Fadli, Muhammad, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Humanika, Vol. 21:1 (2021).

Santoso, Selamat, *Manajemen Manasik Haji Pada Program Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 2020*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Sholihah, Baqiyatush, "Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nisa Semarang", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 15:1 (2018).

Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, M, *Metode Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020.

Warsah, Idi dan Musarwan, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Kajian Teoritis" *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1:2 (2022).

Wasil, Mohammad, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 149 Tahun 2020 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan*.